

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Olahraga prestasi menurut Undang - Undang No. 3 Tahun 2005 tentang Sistem Keolahragaan Nasional adalah olahraga yang membina dan mengembangkan olahragawan secara terencana, berjenjang, dan berkelanjutan melalui latihan dan kompetisi untuk mencapai prestasi dengan dukungan ilmu pengetahuan dan teknologi keolahragaan (Ma'mun, 2019:134). Olahraga prestasi dapat didefinisikan sebagai aktivitas olahraga yang bertujuan melakukan proses pembinaan dan pengembangan terhadap para olahragawan yang secara sistematis, berjenjang, dan berkelanjutan yaitu melalui proses latihan dan kompetisi yang melibatkan disiplin ilmu pengetahuan dan teknologi olahraga dalam rangka meraih prestasi terbaik. Dengan demikian dimaksudkan bahwa sebuah pencapaian prestasi di dalam olahraga nyatanya tidak akan datang secara instan tetapi pencapaian prestasi membutuhkan sebuah komitmen secara bersama - sama lewat proses kerja keras dari setiap komponennya sehingga bisa mencapai hasil yang maksimal dari apa yang diharapkan.

Keberhasilan dalam proses latihan sangat tergantung dari kualitas latihan yang dilaksanakan, karena proses latihan merupakan perpaduan kegiatan dari berbagai faktor pendukung. Kemampuan seorang atlet dalam suatu pertandingan atau kompetisi pada dasarnya ditentukan oleh empat faktor, yaitu: Fisik, Teknik, Taktik, dan Mental. Upaya untuk mewujudkan proses panjang dengan hasil yang optimal inilah menjadi dasar pemikiran agar pembinaan atlet tidak putus dan dilakukan secara kontinu atau terus menerus. Pelaksanaan pembinaan olahraga harus dimulai sedini mungkin dari jenjang pendidikan sebelumnya yang sudah terbina sejak SD, SMP, SMA, maupun

Perguruan Tinggi. Namun dalam pelaksanaannya harus disesuaikan dengan usia atlet itu sendiri.

Pembinaan yang bagus dalam ruang lingkup olahraga menurut Undang-undang nomor 3 tahun 2005 tentang Sistem Keolahragaan Nasional meliputi kegiatan (1) olahraga pendidikan; (2) olahraga rekreasi; dan (3) olahraga prestasi. Untuk olahraga prestasi dilaksanakan melalui proses pembinaan dan pengembangan secara terencana, berjenjang, dan berkelanjutan dengan dukungan ilmu pengetahuan dan teknologi keolahragaan. Selain dari pembinaan yang baik dalam olahraga, perencanaan program latihan juga harus disesuaikan dengan karakteristik atlet dan target apa yang akan dicapai.

Program latihan jangka panjang harus dibuat agar bisa menentukan target prestasi dan untuk mencapainya harus memperhatikan. Program pelatihan yang terprogram, kompetisi juga pemulihan beracuan pada usia biologis atlet (tingkat kematangan individu) dan bukan berdasarkan pada usia kronologis. Berfokus utama pada atlet, didukung oleh pelatih yang profesional, manajemen, ilmu olahraga dan sponsor maka seorang atlet yang menjalani program latihan dan kompetisi akan mendapatkan suatu perencanaan periodisasi yang sesuai dengan usia biologisnya dan perkembangan kebutuhannya.

Pemerintah sebagai lembaga tertinggi yang mengatur kemakmuran bangsa Indonesia mempunyai peran yang sangat penting terhadap pembentukan karakter bangsa melalui olahraga. Kemenpora sebagai bagian dari pemerintah Indonesia yang mengurus pemuda dan olahraga berusaha melakukan pembinaan dan peningkatan prestasi olahraga khususnya cabang olahraga sepak bola di Indonesia yang kondisi prestasi saat ini cukup memperhatikan. Kondisi sepak bola Indonesia saat ini masih belum mampu meraih prestasi pada level negara – negara Asia lainnya . Pada level Asia

Tenggara saja, prestasi kita masih di bawah Thailand. Hal tersebut bisa terjadi karena beberapa faktor yang menjadi permasalahan pembinaan prestasi di Indonesia. Ketertinggalan prestasi sepak bola Indonesia butuh pembenahan yang mendasar. Dimulai dengan fokus membenahi pembinaan usia muda sebagai fondasinya. Agar pembinaan usia muda bisa berjalan baik, Pemerintah perlu memfasilitasi dengan berbagai wadah kompetisi berjenjang di kelompok U-12, U-14, U-16, U-17 (Putri), U19 dan U-21 Mahasiswa.

Liga Sepakbola Berjenjang U-17 Putri Piala Menpora Tahun 2019 merupakan salah satu program tahunan unggulan yang ada di dalam program kerja Asisten Deputi Pengelolaan Olahraga Pendidikan Menteri Pemuda dan Olahraga sekaligus menjadi salah satu solusi atas permasalahan yang terjadi pada pembinaan prestasi olahraga sepak bola sedini mungkin di Indonesia. Tujuan utamanya ialah menjaring atlet-atlet berbakat sepak bola yang ada di seluruh wilayah Indonesia mulai dari level dasar hingga level profesional untuk dilakukan pembinaan yang berjenjang dan berkelanjutan.

Liga Sepakbola Berjenjang U-17 Putri Piala Menpora Tahun 2019 merupakan wadah kompetisi kelompok U-17 Putri yang bertujuan menjaring para pesepakbola usia muda terbaik untuk memperkuat tim nasional di ajang internasional sesuai tingkatan usianya dan menjadi bagian dari tangga pembinaan pemain usia muda secara berjenjang serta menyediakan wadah aktivitas yang positif di kalangan pelajar untuk mencegah bahaya penggunaan narkoba dan perilaku negatif lainnya. Liga Sepakbola Berjenjang U-17 Putri Piala Menpora Tahun 2019 digelar secara berjenjang dibagi menjadi beberapa zona hingga mencapai puncaknya Seri Nasional yang diikuti oleh 34 tim dari seluruh Provinsi. Dengan demikian Liga Sepakbola Berjenjang U-17 Putri Piala Menpora Tahun 2019 melibatkan 700 pemain, pelatih dan official.

Pelaksanaan Liga Sepakbola Berjenjang U-17 Putri Piala Menpora Tahun 2019 tentu harus dievaluasi mengingat program ini terpaksa terhenti pelaksanaannya pada Tahun Anggaran 2020/2021 akibat pandemi Covid-19 yang melanda Indonesia. Oleh karena itu dipandang perlu dilakukannya sebuah evaluasi pada program Liga Sepakbola Berjenjang U-17 Putri Piala Menpora Tahun 2019 apakah sudah sesuai dengan tujuan yang ingin di capai, sudah sesuai dengan program yang dijalankan atau sudah sesuai dengan keinginan yang diharapkan.

Upaya ini dilakukan untuk mewujudkan kegiatan Liga Sepakbola Berjenjang U-17 Putri Piala Menpora Tahun 2019 ini sesuai dengan harapan yang ingin dicapai baik itu dari segi persiapan, sosialisasi dan pendaftaran, seri region dan nasional. Berdasarkan hal tersebut peneliti ingin mengevaluasi lebih mendalam tentang Program Liga Sepakbola Berjenjang U-17 Putri Piala Menpora Tahun 2019.

B. Fokus Penelitian

Penelitian ini difokuskan pada Evaluasi Program Liga Sepakbola Berjenjang U-17 Putri Piala Menpora Tahun 2019 yang meliputi aspek *Contex*, *Input*, *Proces*, maupun *Product*. Adapun sub fokus dalam penelitian ini dapat dijabarkan sebagai berikut:


1. Fokus pada Evaluasi *Contex* meliputi:
 - a. Dasar Hukum dan Kebijakan pemerintah
 - b. Maksud dan Tujuan
 - c. Sasaran
2. Fokus pada Evaluasi *Input* meliputi:
 - a. Peserta

- b. Penyelenggaraan Liga Sepakbola Berjenjang U-17 Putri Piala Menpora Tahun 2019.
 - c. Pembiayaan
 - d. Kepanitiaan
3. Fokus pada Evaluasi *Process* meliputi:
- a. Peraturan Kompetisi Liga Sepakbola Berjenjang U-17 Putri Piala Menpora Tahun 2019.
 - b. Pelaksanaan Liga Sepakbola Berjenjang U-17 Putri Piala Menpora Tahun 2019.
4. Fokus pada Evaluasi *Prouct* meliputi:
- a. Tingkat Partisipasi dan Animo Klub Peserta
 - b. Peran media dalam publikasi maupun promosi berolahraga kepada masyarakat

C. Rumusan Masalah

Dari beberapa yang sudah diuraikan dan dijelaskan diatas maka dapat dirumuskan beberapa hal yang terkait dengan program dari beberapa yang sudah diuraikan dan dijelaskan diatas maka dapat dirumuskan beberapa hal yang terkait dengan Program Liga Sepakbola Berjenjang U-17 Putri Piala Menpora Tahun 2019, yang dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Dari sudut *Contex*:
 - a. Bagaimana dasar hukum dan kebijakan pemerintah dari Program Liga Sepakbola Berjenjang U-17 Putri Piala Menpora Tahun 2019?
 - b. Bagaimana maksud dan tujuan dari Program Liga Sepakbola Berjenjang U-17 Putri Piala Menpora Tahun 2019?

- c. Bagaimana sasaran dari Program Liga Sepakbola Berjenjang U-17 Putri Piala Menpora Tahun 2019?
2. Dari sudut *Input*:
 - a. Bagaimana peserta dari Liga Sepakbola Berjenjang U-17 Putri Piala Menpora Tahun 2019?
 - b. Bagaimana penyelenggaraan Program Liga Sepakbola Berjenjang U-17 Putri Piala Menpora Tahun 2019?
 - c. Bagaimana pembiayaan dari Program Liga Sepakbola Berjenjang U-17 Putri Piala Menpora Tahun 2019?
 - d. Bagaimana kepanitian dari Program Liga Sepakbola Berjenjang U-17 Putri Piala Menpora Tahun 2019?
 3. Dari sudut *Process*:
 - a. Bagaimana peraturan kompetisi dari Liga Sepakbola Berjenjang U-17 Putri Piala Menpora Tahun 2019?
 - b. Bagaimana Pelaksanaan Program Liga Sepakbola Berjenjang U-17 Putri Piala Menpora Tahun 2019?
 4. Dari sudut *Product*:
 - a. Bagaimana tingkat partisipasi dan animo klub peserta dari Program Liga Sepakbola Berjenjang U-17 Putri Piala Menpora Tahun 2019?
 - b. Bagaimana peran media dalam publikasi maupun promosi berolahraga kepada masyarakat dari Liga Sepakbola Berjenjang U-17 Putri Piala Menpora Tahun 2019?
- 

D. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi peneliti pada khususnya maupun pada umumnya bagi semua pihak berupa informasi aktual yang dijabarkan sebagai berikut:

1. Dunia penelitian

Untuk mensinergikan kebijakan pembangunan daerah dengan pengembangan olahraga yang diminati oleh masyarakat.

2. Daerah penelitian

Daerah dimana penelitian ini dilaksanakan dapat menjadikan pedoman dalam peminaan olahraga unggulan sehingga mampu meningkatkan prestasi olahraga.

3. Kegunaan praktis

Kegunaan praktis dari pelaksanaan penelitian ini adalah: a) Bagi Kementerian Pemuda dan Olahraga sebagai evaluasi dari Program Liga Sepakbola Berjenjang U-17 Putri Piala Menpora Tahun 2019; b) Bagi Dinas Pemuda Olahraga dapat dijadikan sebagai sumber evaluasi dalam melaksanakan Program Liga Sepakbola Berjenjang U-17 Putri Piala Menpora Tahun 2019; c) Bagi pengurus cabang olahraga dapat dijadikan sebagai bahan penjangkaran bibit-bibit atlet melalui tahapan perekrutan peserta yang berpotensi untuk kemudian dilakukan pembinaan.